

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND
DI MI MA'ARIF NU TELUK PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
WAHYUNI NURHASITAH
NIM. 1223305120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017
PERNYATAAN KEASLIAN**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI MI MA'ARIF NU TELUK PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

**Wahyuni Nurhasitah (NIM. 1223305120)
Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Kecerdasan musikal adalah kemampuan diri dalam memahami dan mengerti beragam bentuk kegiatan bermusik, menikmati membedakan, menciptakan, mengubah, mengekspresikan bentuk musik dan pola-pola musik. Kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang tidak akan berkembang jika tidak didukung oleh program pendidikan yang sesuai. Program pendidikan yang dilaksanakan di madrasah untuk mendukung perkembangan kecerdasan yang dimiliki siswa khususnya kecerdasan bermusik dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah perkembangan kecerdasan musikal pada siswa.

Dalam pelaksanaannya proses identifikasi sangat penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kecerdasan musikal yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain proses identifikasi, dalam mengembangkan kecerdasan musikal juga sangat penting akan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai tolak ukur keberhasilan pengembangan kecerdasan musik alsiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Teluk. Adapun data dalam penelitian ini mengacu pada Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, diantaranya: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU Teluk merupakan salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan pengembangan kecerdasan musikal siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band. Hal ini terlihat pada kemampuan yang telah dimiliki siswa yaitu mereka mampu memainkan beberapa alat musik, menghafal beberapa lagu sekaligus, mengingat melodi, dan sering tampil mewakili madrasah dalam mengikuti event atau kegiatan tertentu.

Kata kunci: Kecerdasan Musikal, ekstrakurikuler drum band.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Kecerdasan Musikal	14
1. Pengertian Kecerdasan Musikal.....	14

2. Karakteristik Kecerdasan Musikal	21
3. Pentingnya Kecerdasan Musikal	26
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	31
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	31
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	32
3. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	35
C. Drum Band	
1. Pengertian Drum Band	36
2. Sejarah Drum Band	30
3. Instrumen Alat Musik Drum Band.....	38
4. Aspek-Aspek Penampilan Drum Band.....	40
5. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band	41
D. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian	47
D. Objek Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data	52
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto	55

a. Letak Geografis MI Ma'arif NU Teluk.....	55
b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Teluk	55
c. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Teluk	57
d. Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa MI Ma'arif NU Teluk	57
e. Sarana dan Prasana Proses Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa di MI Ma'arif NU Teluk	59
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	61
1. Proses Pemilihan Siswa Anggota Ekstrakurikuler Drum Band	61
2. Pelaksanaan Kegiatan Eksreakurikuler Drum Band di MI Ma'arif NU Teluk	67
3. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band.....	82
C. Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Ma'aruf Teluk Purwokerto Selatan.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Kata Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sering kita dengar anak-anak yang mempunyai kecerdasan hanya di lihat dari nilai pelajaran atau nilai akademiknya yang mereka dapatkan disekolah. Menurut mereka anak - anaknya yang cerdas pasti punya nilai pelajaran yang bagus disekolah atau sering dapat rengking I, II dst. Sehingga banyak para orang tua menyuruh bahkan memaksa anak-anaknya untuk terus belajar dan mengikuti privat les/bimbel yang tak kenal waktu tanpa mereka sadari anak-anak mereka melupakan hobinya, waktu bermain mereka bahkan tidak bisa mengembangkan kecerdasan majemuknya. Padahal kecerdasan tidak hanya diukur dari nilai pelajaran dan prestasinya di sekolah. Anak yang cerdas adalah anak yang pandai beradaptasi dengan lingkungannya. Dan anak-anak yang mempunyai kecerdasan lainpun bisa sukses.

Kecerdasan yang disebut IQ (*Intelligent Quotient*) adalah sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar.¹ Menurut Howard Gardner psikolog dari *Harvard University* kecerdasan setiap orang tidak dapat di ukur dari tes psikologi standart namun dapat dilihat dari kebiasaan seseorang terhadap dua hal. *Pertama*, kebiasaan seseorang menyelesaikan masalahnya sendiri (*Problem*

¹ Stiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 60

solving). *Kedua*, kebiasaan seseorang menciptakan produk-produk baru yang mempunyai nilai budaya (*Creativity*).²

Setelah meneliti berbagai jenis kemampuan, kompetensi, dan ketrampilan yang digunakan di seluruh dunia, Dr.Gardner akhirnya menyusun daftar delapan kecerdasan dasar diantaranya (1) Kecerdasan linguistik atau bahasa yang merupakan kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif. (2) Kecerdasan logis-matematis, kecerdasan yang melibatkan ketrampilan mengolah angka dan kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. (3) Kecerdasan visual-spasial adalah kecerdasan gambar dan visualisasi, kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar di dalam kepala seseorang atau menciptakannya dalam bentuk 2 atau 3 dimensi. (4) Kecerdasan kinestetik-jasmani adalah kecerdasan seluruh tubuh dalam menyelesaikan suatu masalah . (5) Kecerdasan musikal, kecerdasan yang melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu mengingat melodi musik mempunyai kepekaan akan irama atau sekedar menikmati musik. (6) Kecerdasan antarpribadi, kecerdasan ini melibatkan kemampuan dan bekerja dengan orang lain. (7) Kecerdasan intrapribadi merupakan kecerdasan memahami diri sendiri. (8) Kecerdasan naturalis kecerdasan ini melibatkan kemampuan mengenai bentuk-bentuk alam disekitar kita.³

Pada dasarnya tidak ada anak yang bodoh, hanya saja setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.⁴ Kecerdasan itu sendiri bergantung pada

² Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm. 132.

³ Thomas Amstong, *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Jaya, 2003), hlm .19-23.

⁴ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat*, (Jogjakarta: Media Pressindo, 2012), hlm.3.

konteks, tugas serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan kita, dan bukan tergantung pada nilai IQ yang dimiliki seseorang. Kecerdasan merupakan suatu pemberian yang begitu berharga dari Allah SWT yang harus kita syukuri dan yang harus kita kembangkan agar dapat berguna bagi diri sendiri, masyarakat, agama dan bangsa. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki kecerdasan majemuk yang belum bisa mengembangkan kecerdasannya secara maksimal. Dan masih banyak sekolah-sekolah yang tidak memperdulikan kecerdasan siswanya bahkan usaha untuk mengembangkan kecerdasannya tersebut tidak ada. Hal semacam ini dapat menjadi sebuah masalah yang merugikan bagi dirinya sendiri, agama maupun bangsanya karena membiarkan bakatnya terbangun tanpa manfaat. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama antara orang tua dan sekolah untuk lebih memperhatikan, memfasilitasi dan mengembangkan kecerdasan mereka, agar dapat berguna untuk dirinya, lingkungannya bahkan bangsa dan agamanya.

Untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka saatnya bagi seluruh sekolah dan orang tua untuk mulai memusatkan perhatian kepada kemampuan atau kecerdasan pada masing-masing anak. Potensi mereka yang sudah disia-siakan, karena mereka selama bertahun-tahun manusia hanya menggunakan sebagian kecil potensinya.⁵

Musik merupakan salah satu dari 8 jenis kecerdasan. Musik merupakan kecerdasan yang dekat hubungannya dengan manusia, karena hampir setiap orang

⁵ Thomas Armstrong, *Setiap Anak...*, hlm. 14.

senang bermusik atau hanya menikmati musik. Anak-anak yang mempunyai kecerdasan musik yang berkembang sering bernyanyi, bersenandung, atau bersiul seorang diri. Anak-anak lain dengan kemampuan serupa lebih menunjukkan potensi ini melalui penghargaan terhadap musik. Mereka juga peka terhadap suara-suara nonverbal dilingkungan mereka, seperti kerik jangkrik, dering bel dan yang lainnya.⁶

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau belajar musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan anak.⁷ Akan tetapi guru dan orang tua sering tidak memperdulikan kemampuan kecerdasan musikal mereka sehingga kemampuan yang dimilikinya tidak dapat berkembang dengan baik.

Sehingga setiap sekolah perlu adanya upaya untuk mengembangkan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa. Salah satunya adalah kecerdasan musikal yang dimiliki oleh siswa. Musik adalah bahasa universal atau ekspresi diri yang merupakan pernyataan betapa musik mewarnai kehidupan manusia dan dapat diterima di belahan manapun di dunia.⁸ Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu.⁹

⁶ Thomas Armstrong, *Setiap Anak...*, hlm. 31.

⁷ Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jakarta : Luna Publisier, 2008), hlm. 163.

⁸ Andi Yudha dan Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif ?*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), hlm. 54.

⁹ Gary A Davis, *Anak Berbakat dan Kependidikan Keberbakatan*, (Jakarta:PT Indeks, 2012), hlm. 60.

Kecerdasan musikal yang dimiliki siswa dapat dikembangkan melalui salah satu kegiatan ekstrakurikuler drum band. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Sedangkan drum band adalah merupakan gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama.¹⁰

Jadi kegiatan ekstrakurikuler drum band adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan memainkan beberapa lagu dengan diiringi permainan alat musik berjenis drum, alat musik tiup, dan alat musik perkusi yang dimainkan bersama-sama secara harmonis. Kegiatan ekstrakurikuler drum band menjadi salah satu wadah dalam mengembangkan kecerdasan dan bakat siswa dalam bermusik.

MI Ma'arif Teluk Purwokerto adalah salah satu madrasah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung kepada bapak Arif Hidayat, S.Pd.I selaku pembina ekstrakurikuler drum band pada hari Sabtu 10 September 2016 diperoleh data bahwa MI Ma'arif Teluk Purwokerto memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: hadroh, seni tari, pramuka, BTA (Baca Tulis Al'quran). Berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan agar kecerdasanan yang dimiliki siswa dapat tersalurkan dengan baik dan berkembang.

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta:Divya Press, 2012), hlm.152 .

MI Ma'arif Teluk Purwokerto memiliki keunggulan dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler drum band. Kegiatan ekstrakurikuler drum band salah satu ekstrakurikuler terfavorit karena banyaknya siswa yang mendaftar. Peneliti melihat siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band, mereka memiliki kecerdasan musikal yang berkembang, dengan bukti mereka bisa menyanyikan beberapa lagu, menghafal beberapa lagu, memainkan beberapa alat musik, mengerti ritme, nada dan irama. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band adalah siswa yang mempunyai kecerdasan musikal yang tinggi karena sebagian dari mereka telah diseleksi oleh pelatih dan pembina ekstrakurikuler drum band dan mereka juga tergolong cepat memahami atau menangkap apa yang diajarkan oleh pelatih sehingga dalam setiap pertemuannya mereka dapat memainkan lagu dan dalam satu periode mereka dapat memainkan lagu sekitar 10 lagu.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band sebagian dari mereka tidak hanya memiliki kecerdasan dalam musik, akan tetapi mereka memiliki kecerdasan yang lainnya dan mereka dapat memperoleh prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini musik pada dasarnya memiliki dampak pada kecerdasan lainnya.

Dari pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.”**

B. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kecerdasan Musikal

Pengembangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.¹¹ Pengembangan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Kecerdasan musikal merupakan salah satu *multiple intelligences*, kecerdasan musikal adalah kemampuan dalam mencipta musik, dapat menyanyi dengan baik, bisa memainkan musik, serta menjaga ritme.¹²

Jadi pengembangan kecerdasan musikal yang dimaksud adalah suatu proses yang mengembangkan kecerdasan musikal siswa agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan terhadap ritme, irama, tinggi rendahnya suara, dapat membedakan nada suara dan kemampuan membuat lagu.

2. Ekstrakurukuler

Ekstakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹³ Peranan ekstrakurikuler itu sendiri adalah

¹¹ Winarno Suramad, *Pengembangan Media dalam Pembelajaran Kontekstual*, (Yogyakarta:Teras, 1998), hlm.15.

¹² Stitava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan...*,hlm. 64.

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan...*, hlm. 152.

untuk memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa serta pembentukan nilai – nilai kepribadian siswa.

3. Drum Band

Drum band adalah merupakan gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama-sama.¹⁴

4. MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Teluk adalah madrasah ibtidaiyah swasta atau salah satu lembaga pendidikan dasar setingkat sekolah dasar (SD) yang beralamat di Jalan Lesanpura No. 1104, tepatnya di RT 03 RW 03 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini berdiri pada tanggal 08 Agustus 1958 oleh lembaga pendidikan Ma'arif dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20302375 dan Nomor Statistik Madrasah 111233020146.

Berdasarkan pada pernyataan diatas, maka maksud dari judul penelitian “Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Ma'arif Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas” adalah sebuah penelitian tentang proses bagaimana mengembangkan potensi kecerdasan musikal pada siswa MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan pada kegiatan ekstrakurikuler drum band dan mengetahui bagaimana ciri siswa yang memiliki kecerdasan musikal yang berkembang.

¹⁴ Hayu Firdaus, " *Pengertian Marching Band dan Drum Band*", <http://gnzmarchingband.blogspot.com/2014/09/definisi-marching-band-dan-drum-band.html>, diakses pada 7Juni 2017 pukul 09.00 WIB

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang kecerdasan terutama kecerdasan musikal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Dengan adanya pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk

Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas. Diharapkan siswa dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal yang telah dimiliki dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan komunitas, maupun masyarakat.

2) Bagi pelatih ekstrakurikuler drum band

Sebagai sumber tambahan wawasan dan introspeksi sudah sampai sejauh mana peran pelatih dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band yang dilakukan di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas.

3) Bagi sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas.

4) Bagi peneliti

Peneliti dapat mencontoh pengembangan kecerdasan musikal pada siswa yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai pengembangan kecerdasan musikal ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut.

Pertama Skripsi Novita dewi lestari (2014), Mahasiswi Universitas Bengkulu, dengan judul “*Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu*” skripsi ini membahas tentang mengoptimalkan kecerdasan musikal melalui bermain alat musik angklung di pendidikan anak usia dini tunas harapan kota Bengkulu.¹⁵

Persamaan dengan peneliti adalah secara umum sama-sama membahas tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, waktu dan tempat penelitian.

Kedua Skripsi Suprapti (2006) Mahasiswi UNES dengan judul “*Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia TK Melalui Musik*” skripsi ini membahas tentang cara mengoptimalkan kecerdasan anak usia Tk (4-6) tahun. Bahwa musik sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Dan kecerdasan anak juga sangat berperan dalam pembelajarn musik. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan mengenai kecerdasan musikal, dan perbedaan pada fokus penelitian, waktu dan tempat penelitian.¹⁶

Ketiga Skripsi Muhammad Syafei (2013), Mahasiswa UMS yang berjudul Skripsi Muhammad Syafe’I dengan judul “*Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*”. Hasil penelitiannya menjelaskan permainan persepsi bentuk musik dapat

¹⁵ Novita Dwi Lestari, Repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,IV-14-Nov.Fk.Pdf, diakses pada 8 Juni 2017 pukul 08.00 WIB.

¹⁶Suprapti, <http://skripsi07.blogspot.co.id/2013/09/download-skripsi-pgk-gratis-mengoptimalkan-kecerdasan-musikal-anak.html>, diakses pada 4 Mei 2017 pukul 20.00 WIB.

meningkatkan kecerdasan musikal pada anak. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti kecerdasan pada anak . perbedaanya adalah terletak pada fokus penelitian , waktu penelitian, dan tempat penelitian.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar dan Daftar Isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari V bab:

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang pengembangan kecerdasan musikal, meliputi: Pengertian, Karakteristik, dan Pentingnya Kecerdasan musikal. Konsep dasar kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: Pengertian, Tujuan dan Jenis – jenis Kegiatan Ekstrakurikuler. Konsep drum band meliputi: Pengertian, sejarah, alat-alat dan aspek-aspek drum band.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal pada

¹⁷ Muhammad Syafe'I, Eprints.ums.ac.id/28457/1/3.-Halaman-Depan.Pdf, diakses pada 8 Juni 2017 pukul 08.00 WIB.

siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang perkembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Banyumas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band melalui berbagai tahap sebagai berikut

Mengidentifikasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Purwokerto Selatan dengan cara studi kasus, pemberian angket, dan pemilihan oleh guru. Cara ini dapat mempermudah pihak madrasah untuk dapat mengetahui kecerdasan musikal pada siswa.

Dalam proses pengembangan kecerdasan musikal pada siswa di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan dibutuhkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dari tiga hal tersebut harus mengacu pada perkembangan kecerdasan musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band supaya mencapai tujuan yang diharapkan. Pihak madrasah juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai yang dibutuhkan dalam proses latihan dan pelatih yang telah mahir dalam kegiatan drum band, agar dapat mendukung keberhasilan para siswa dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Dari hasil pengamatan perkembangan kemampuan musikal pada siswa dapat diketahui kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan musikal diantaranya yaitu, kemampuan mempersepsi bentuk musik, seperti menangkap atau memahami bentuk musik dan menikmati bunyi nada, kemampuan membedakan bentuk musik, seperti membedakan serta membandingkan ciri bunyi musik, suara dan alat musik dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik, seperti bernyanyi, bersenandung, bersiul dan memainkan alat musik.

MI Ma'arif NU Teluk salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada siswa . keberhasilan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa secara keseluruhan dapat terlihat melalui penampilan-penampilan mereka yang sering mereka ikuti dalam sebuah festival dan even-even tertentu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Banyumas, ada beberapa saran yang peneliti ajukan supaya akan menjadi lebih baik lagi kedepannya, antara lain :

1. Kepada Pihak Madrasah
 - a. Perlu diadakannya kembali peralatan dan kelengkapan kegiatan ekstrakurikuler drum band yang telah rusak. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam menggunakannya.
 - b. Mencari informasi yang lebih banyak lagi mengenai even atau acara perlombaan. Agar kemampuan siswa jauh lebih berkembang dan menambah pengalaman dan wawasan yang luas terhadap para siswa.

2. Kepada Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler drum band

- a. Pelatih diharapkan selalu senantiasa mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki oleh siswa dalam berlatih drum band.
- b. Pelatih senantiasa memberikan latihan agar kemampuan siswa dalam kegiatan musikal dapat berkembang dengan lebih baik

3. Kepada Siswa

Kepada para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band teruslah semangat berlatih musik dan kembangkan kemampuan dan bakat yang kalian telah miliki khususnya dalam bidang musik.

4. Kepada Orang Tua

Kepada para orang tua hendaknya memberi dukungan dan memfasilitasi anak-anaknya dalam meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki oleh mereka agar berkembang dengan baik dan bermanfaat untuk dirinya maupun lingkungannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan".

Penulis menyadari perumusan landasan teori, pembahasan penelitian dan analisis data serta tata cara penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis telah berusaha secara maksimal dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan

saran yang membangun sangat penulis harapan demi meningkatkan sebuah kualitas penulisan penelitian. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, bagi guru dan para orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi penerus bangsa dan tunas-tunas bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2002. *7 KINDS OF SMART Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas!*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Chatib Munif dan Alamsyah Said. 2014. *Sekolah Anak-Anak Juara*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks
- Drum Band ID, "Perkembangan Sejarah Drum Band di Indonesia", https://drumband.id/sejarah-drumband-di-indonesia?-e-pi=7%2cPAGE_ID10%2c6884277067. Diakses pada hari sabtu, 16 September 2017 pukul 10:30 WIB
- Firdaus, Hayyu. 2014. Pengertian Marching Band dan Drum Band, <http://gnzmarchingband.blogspot.com/2014/09/definisi-marching-band-dan-drum-band.html>, Diakses tanggal 7 Juni 2017 Pukul 09.00WIB.
- Gunawan, Adi W . 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jenis dan Fungsi Alat Musik Drum Band, <http://www.belajartanpaguru.com/jenis-fungsi-alat-musik-drumband.html>, diakses pada hari sabtu 16 September 2017 pukul 14:43 WIB

- Lestari, Novita Dwi. 2014. Repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,III,IV-14-Nov.Fk.Pdf, Diakses pada hari Kamis 8 Juni 2017 Pukul 08.00 WIB
- Lwim, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. Indonesia*: PT Indeks
- M. Arifin, Tatang. 1992. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mediawan, Andro dkk. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Putra, Stiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rachmawati Yeni dan Euis Kurinati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprapti. 2013. "Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak", <http://skripsi07.blogspot.co.id/2013/09/download-skripsi-pgk-gratis-mengoptimalkan-kecerdasan-musikal-anak.html>, diakses pada Rabu, 4 Mei 2017 Pukul 20.00WIB.
- Surahmad, Winarno. 1998. *Pengembangan Media dalam Pembelajaran Kontekstual*. Yogyakarta: Teras.
- Syafe'i, Muhammad. 2013. <http://eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf>, Diakses pada kamis, 8 Juni 2017 Pukul 08.00 WIB.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Widayati Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yaumi Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Jakarta: Dian Rakyat.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

